

Melibatkan Keluarga Dalam Pelayanan: Pengaruh Kegiatan Seminar, Kebaktian Kebangunan Rohani, dan Bakti Sosial

Jojonikus¹, Yohanis Kotte², Juliono³, Imanuel Yunus Pandu⁴, Adong Harianja⁵

¹⁻⁵Sekolah Tinggi Theologia Abdi Tuhan Injili (STT “ATI”) Anjungan

*Email: jojonikus@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat keimanan keluarga, mempererat hubungan antaranggota keluarga, serta meningkatkan kepedulian sosial dalam lingkungan sekitar. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan meliputi seminar, diskusi, dan praktek langsung di lapangan, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang peran keluarga dalam pelayanan dan kepedulian sosial. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi melalui seminar, sesi diskusi interaktif, dan kegiatan bakti sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga kegiatan tersebut membawa dampak positif terhadap peningkatan pemahaman iman, keharmonisan keluarga, dan kesadaran sosial di lingkungan sekitar. Kegiatan ini juga berperan dalam membentuk karakter keluarga yang solid dalam pelayanan kepada Tuhan dan masyarakat. Dengan demikian, partisipasi keluarga dalam kegiatan ini diharapkan dapat menjadi teladan yang menginspirasi keluarga-keluarga lain untuk semakin terlibat dalam pelayanan dan kehidupan sosial yang positif.

Abstract

This program aims to strengthen family faith, enhance relationships among family members, and increase social awareness within the community. The activities, which include seminars, discussions, and hands-on practice, are designed to provide families with a deeper understanding of their role in ministry and social outreach. The methods used involve the presentation of material through seminars, interactive discussion sessions, and social service activities. Research findings show that these activities positively impact participants' faith understanding, family harmony, and social awareness within their surroundings. Additionally, this program contributes to shaping strong family character in their commitment to serve both God and society. Thus, family involvement in these activities is expected to inspire other families to actively engage in positive ministry and social life.

Kata Kunci: keluarga, keimanan, pelayanan, kepedulian sosial, bakti sosial

A. PENDAHULUAN

Keluarga Kristen memiliki peran penting dalam penanaman nilai-nilai spiritual dan pelayanan yang berdampak positif bagi lingkungan sosial mereka.(Ba'si et al. 2023) Dalam menghadapi tantangan era modern, nilai-nilai iman dan pelayanan kepada Tuhan menjadi fondasi utama dalam menciptakan keluarga yang harmonis.(Muyadi 2018)

Di dalam Alkitab, keluarga sering digambarkan sebagai tempat pertama dan utama dalam menanamkan iman kepada Tuhan, kasih, kesabaran, dan pengertian antar sesama.(Mendrofa 2022) Dalam lingkungan keluarga, nilai-nilai ini diajarkan dan diwariskan secara turun-temurun, menciptakan fondasi yang kuat bagi perkembangan spiritual setiap individu di dalam keluarga tersebut. Sebagai inti dari komunitas Kristen, keluarga bertanggung jawab tidak hanya untuk menjaga nilai-nilai iman bagi anggota keluarganya sendiri, tetapi juga merawat, mempersiapkan agar bertumbuh menjadi saksi dan teladan bagi lingkungan di sekitarnya.

Dosen dan Mahasiswa Pascasarjana STT ATI” Anjungan dan Gereja Misi Injili (GMII), “KEFAS” Pangkalan Batu dan Lembawang, Kabupaten Ketapang, mengadakan kegiatan Seminar, Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR), dan Bakti Sosial (Baksos). Dengan thema: **“MELIBATKAN KEUARGA DALAM PELAYANAN”** tujuan untuk memperkuat iman keluarga, mempererat hubungan antara anggota keluarga, dan menumbuhkan kepedulian sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari keterlibatan keluarga dalam ketiga kegiatan ini terhadap peningkatan spiritualitas dan relasi dalam keluarga.

Namun, dalam menghadapi dinamika dan tantangan era modern, keluarga Kristen menghadapi berbagai tekanan dan tantangan yang dapat melemahkan keteguhan iman dan kekompakan internal mereka. Globalisasi, perkembangan teknologi, serta perubahan nilai-nilai sosial secara cepat kerap kali membuat banyak keluarga kehilangan waktu berkualitas untuk

mempererat hubungan, baik dengan sesama anggota keluarga maupun dengan Tuhan. (Muyadi 2018) Hal ini mengarah pada kecenderungan individualisme, di mana fokus pada diri sendiri lebih menonjol, serta penurunan dalam kegiatan ibadah bersama di rumah dan di gereja. Selain itu, kesibukan dunia modern sering mengurangi waktu yang bisa dihabiskan keluarga untuk bersekutu dan melayani bersama. Dalam konteks ini, peran gereja menjadi sangat penting untuk mendukung keluarga Kristen agar tetap kuat dalam iman agar mampu menghadapi perubahan sosial secara bijaksana. (Putri 2018)

Gereja Misi Injili Indonesia, (GMII) “KEFAS” Pangkalan Batu dan Lembawang, Kabupaten Ketapang, memiliki komitmen untuk mendukung keluarga-keluarga dalam pelayanan melalui program-program yang dirancang khusus untuk memperkokoh nilai-nilai spiritual dan mempererat hubungan antar anggota keluarga. Dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti seminar, Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR), dan Bakti Sosial (Baksos), gereja tidak hanya memberikan kesempatan bagi keluarga untuk beribadah dan belajar bersama, tetapi juga mendorong mereka untuk mengimplementasikan ajaran Kristen dalam tindakan nyata yang dapat dirasakan dampaknya oleh masyarakat sekitar. Program-program ini dirancang dengan tujuan yang jelas: memperkuat iman keluarga, mempererat ikatan emosional dan spiritual antar anggota keluarga, serta menumbuhkan kepedulian sosial yang berlandaskan pada kasih Tuhan.

B. METODE PENELITIAN

Metode memuat beberapa langkah:

1. Tahap Persiapan



Gambar 1 Spanduk Kegiatan PKM Dosen & Mahasiswa

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan dampak kegiatan seminar, KKR, dan Baksos pada spiritualitas keluarga yang melayani Tuhan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung pada kegiatan-kegiatan yang diadakan di Gereja Misi Injili (GMII) “KEFAS” Pangkalan Batu dan Lembawang serta wawancara langsung dengan beberapa keluarga yang berpartisipasi. Pengamatan berfokus pada interaksi antar anggota keluarga, keterlibatan anak-anak, pemuda remaja dalam kegiatan, serta respons keluarga terhadap materi seminar dan pengalaman spiritual dalam KKR dan Baksos. Data yang dikumpulkan dianalisis secara tematik untuk mendapatkan gambaran mengenai dampak kegiatan tersebut pada keharmonisan dan spiritualitas keluarga.

2. Tahap Pelaksanaan

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Seminar dan KKR

Seminar dan KKR 4 Oktober 2024 Tema: Melibatkan Keluarga Dalam Pelayanan		
13:00-13:30	Dasar melibatkan keluarga dalam pelayanan	Dr. Yohanis Kotte
13:30-14:00	Ciri-ciri Jemaat yang sehat	Mhs. Pdt Jojonikus S.Th
14.00-14-30	Suami Istri yang Melayani	Mhs. Pdt Adong Hraianja. S.Th
14-30-15:00	Melibatkan Pemuda/pemudi dalam pelayanan	Mhs. Pdt Imanuel Yunus Pandu STh
15.30-16:00	Melibatkan Anak dalam Pelayanan Jemaat	Mhs. Pdt Juliono S.Th
18:00-20:00	Kebaktian Kebangunan Rohani	Dr. Yohanis Kotte

Table 2. Kegiatan Baksos 5 Oktober 2024

Jam	Kegiatan	Penanggungjawab
08:00- 12:00	Memasang papan dinding dan lantai gereja	Panitia Lokal
12:00-13:00	Rehat	Tim Konsumsi
13:00-16:00	Memasang papan dinding dan lantai gereja	Panitia Lokal

3. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tujuan utamanya adalah untuk mengukur dampak dan efektivitas dari pelaksanaan kegiatan seminar, Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR), dan bakti sosial (Baksos) terhadap peningkatan spiritualitas, keharmonisan keluarga, dan kepedulian sosial peserta. Evaluasi dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tematik dan analisis data deskriptif. Berikut adalah langkah-langkah evaluasi yang diterapkan dalam penelitian ini: pengumpulan umpan balik, analisis observasi dan dokumentasi, analisis data tematik dan pelaporan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar keluarga yang diselenggarakan dalam rangkaian kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mendalam mengenai peran keluarga Kristen dalam kehidupan rohani dan sosial. Dalam seminar tersebut, keluarga diajak untuk mendiskusikan permasalahan-permasalahan sehari-hari yang mereka hadapi serta mendapatkan bimbingan tentang cara menyelesaikan tantangan tersebut berdasarkan prinsip-prinsip Alkitab. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dan tanggung jawab masing-masing anggota keluarga, diharapkan setiap keluarga dapat membangun komunikasi yang efektif dan menjaga keharmonisan di dalam rumah tangga.

Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR) berfungsi sebagai sarana untuk memperbarui komitmen iman setiap individu di dalam keluarga. Melalui kegiatan ini, setiap anggota keluarga diajak untuk merasakan kehadiran Tuhan dalam kehidupan mereka dan memperkuat ikatan mereka dengan Tuhan serta dengan satu sama lain. KKR bertujuan untuk memperkuat aspek rohani dalam keluarga dan mendorong mereka untuk berkomitmen menjalani hidup sesuai dengan ajaran Tuhan.

Di dalam kebaktian ini, keluarga mengalami momen bersama yang menyentuh secara emosional, yang dapat mempererat hubungan antar anggota keluarga.

Kegiatan Bakti Sosial (Baksos) Dosen, Mahasiswa, dan Jemaat juga menjadi bagian penting dalam upaya membangun keluarga Kristen yang peduli terhadap sesama. Dalam pelaksanaan Baksos di Dusun Lembawang, keluarga-keluarga diberi kesempatan untuk berkontribusi secara nyata dalam pelayanan sosial, seperti membantu pembangunan gereja, membantu masyarakat sekitar dalam aktivitas sehari-hari, dan berinteraksi langsung dengan orang-orang yang membutuhkan dukungan moral dan spiritual. Keterlibatan dalam Baksos dosen, mahasiswa dan jemaat membantu keluarga merasakan makna dari pelayanan kepada sesama, sekaligus menanamkan nilai kasih kepada anak-anak serta membangun solidaritas dalam keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan seminar memberikan pemahaman mendalam kepada keluarga tentang pentingnya peran mereka dalam pelayanan. Peserta seminar mengungkapkan bahwa pengetahuan mereka tentang prinsip-prinsip Alkitab dan penerapannya dalam kehidupan keluarga semakin bertambah. Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR) berfungsi sebagai sarana untuk memperbarui komitmen iman, di mana keluarga diajak untuk memperkuat hubungan dengan Tuhan dan satu sama lain. Kegiatan Baksos di Dusun Lembawang, yang melibatkan aksi sosial seperti membantu warga setempat, memberikan pengalaman praktis bagi keluarga dalam melayani masyarakat, meningkatkan kepekaan sosial, serta menumbuhkan rasa syukur dan kesadaran akan pentingnya berbagi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga dalam kegiatan seminar, Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR), dan Bakti Sosial (Baksos) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman spiritual, kebersamaan keluarga, dan kepedulian sosial. Setiap kegiatan memiliki peran unik dalam mengembangkan berbagai aspek kehidupan keluarga Kristen, yang tidak hanya membangun karakter pribadi tetapi juga memperkuat relasi antar anggota keluarga serta keterhubungan dengan komunitas sosial yang lebih luas.

1. Peningkatan Pemahaman Melalui Seminar

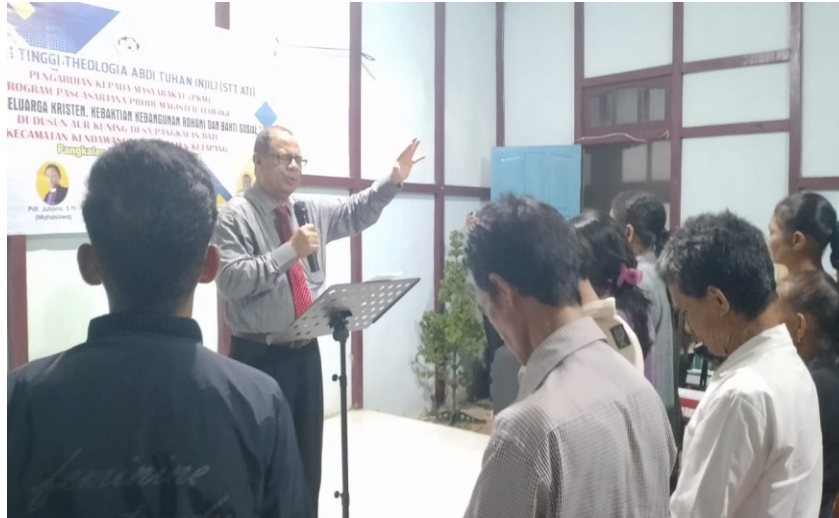


Gambar 3 Kegiatan penyampaian Materi Seminar

Seminar yang diadakan di Gereja Misi Injili (GMII) “KEFAS” Pangkalan Batu menjadi salah satu kegiatan penting dalam rangkaian ini, karena memberikan pemahaman teoritis dan praktis yang mendalam tentang pentingnya peran keluarga Kristen dalam kehidupan sehari-hari dan pelayanan kepada Tuhan. Materi seminar memberikan wawasan tentang bagaimana setiap anggota keluarga, mulai dari orang tua, pemuda remaja hingga anak-anak sekolah minggu, dapat berperan aktif dalam menciptakan suasana keluarga yang harmonis, penuh kasih, dan berorientasi pada pelayanan. (Marbun 2020)

Beberapa peserta mengungkapkan bahwa melalui seminar ini, mereka lebih memahami makna dan tujuan hidup sebagai keluarga Kristen yang melayani. Pemahaman ini di antaranya orang tua yang melayani, pemuda-pemudi yang melayani dan anak-anak terlibat dalam melayani Tuhan, mengasihi tanpa pamrih, serta membangun fondasi iman yang kokoh di dalam rumah tangga. Seminar juga membahas peran keluarga dalam menghadapi tantangan sosial seperti pergaulan bebas, gaya hidup konsumerisme, dan pengaruh media digital. Pemahaman yang diperoleh dari seminar ini tidak hanya memperkaya pengetahuan tetapi juga memberikan inspirasi bagi keluarga untuk menerapkan nilai-nilai tersebut secara nyata dalam kehidupan mereka.

2. Pembaharuan Komitmen Iman Melalui Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR)



Gambar 4 Ibadah KKR

KKR ini bertujuan untuk menghasilkan praktik kekristenan yang aktif dan memelihara suasana iman yang hidup, dinamis, berdaya, matang, dan sesuai dengan ajaran Alkitab. Sebab Alkitab adalah dasar dan pondasi keroahanian orang percaya. (Yohana Kristiani, n.d.) Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR) yang dilayani oleh Pdt. Dr. Yohanes Kotte yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan ini berfungsi sebagai momen untuk pembaharuan komitmen iman bagi setiap anggota keluarga. Dalam KKR, keluarga diajak untuk memperdalam relasi mereka dengan Tuhan dan memperkuat ikatan satu sama lain melalui doa bersama, pujian, serta firman Tuhan. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan dan respons jemaat terhadap tantangan firman Tuhan, ditemukan bahwa KKR memberikan pengalaman emosional dan spiritual yang mendalam. Banyak jemaat/keluarga yang merasa bahwa ibadah ini membawa mereka lebih dekat satu sama lain, serta memperbarui semangat untuk hidup sesuai dengan ajaran Kristus.

Beberapa jemaat/keluarga mengungkapkan bahwa setelah mengikuti KKR, mereka lebih termotivasi untuk membangun kebiasaan rohani di rumah, seperti berdoa dan membaca Alkitab bersama. Kegiatan ini mendorong mereka untuk saling mendukung dalam menjalani kehidupan rohani yang lebih disiplin dan konsisten. Selain itu, KKR juga berfungsi sebagai sarana bagi keluarga untuk saling menguatkan dalam menghadapi tantangan hidup. Dalam suasana yang penuh kehangatan dan kebersamaan, keluarga merasa didorong untuk lebih terbuka satu sama lain, memperkuat rasa saling pengertian, dan membangun komunikasi yang lebih baik. Efek dari KKR ini berlanjut ke dalam kehidupan sehari-hari keluarga, di mana mereka menjadi lebih kompak dan bersatu dalam menghadapi berbagai situasi.

3. Pengalaman Praktis dalam Melayani Melalui Bakti Sosial (Baksos)



Gambar 5 Kegiatan Baksos digereja

Kegiatan Bakti Sosial (Baksos) yang dilaksanakan yaitu; membantu pembangunan gedung Gereja di Dusun Lembawang memberikan kesempatan bagi keluarga untuk secara langsung menerapkan nilai-nilai pelayanan dan kepedulian sosial dalam kehidupan nyata. Baksos yang melibatkan berbagai aksi sosial seperti membantu pembangunan gedung gereja setempat, menyediakan kebutuhan bangunan, dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar membawa pengalaman praktis yang berdampak besar. Berdasarkan observasi dan wawancara, banyak keluarga mengakui bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan rasa syukur dalam diri mereka tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya berbagi dan memperhatikan kebutuhan orang lain.

Melalui kegiatan Baksos, keluarga juga diajarkan tentang nilai kasih yang nyata dan kepekaan sosial yang lebih mendalam. Jemaat-jemaat yang ikut serta dalam kegiatan ini mendapatkan pelajaran penting tentang bagaimana mengasihi sesama dalam tindakan nyata, seperti memberikan bantuan, menghargai orang lain, dan berinteraksi dengan penuh kerendahan hati. Pengalaman ini sangat berkesan bagi setiap anggota keluarga, di mana mereka diajak untuk hidup tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk melayani Tuhan dengan melayani sesama.

4. Dampak Sinergis dari Keterlibatan dalam Ketiga Kegiatan



Gambar 6. Kegiatan Baksos di Gereja

Kombinasi dari ketiga kegiatan ini—seminar, KKR, dan Baksos—menunjukkan dampak sinergis yang saling melengkapi dalam membentuk karakter kristiani serta memperkuat spiritualitas keluarga. Seminar memberikan landasan pengetahuan yang memperkaya pemahaman tentang peran keluarga dalam iman Kristen, sementara KKR memperbarui komitmen spiritual dan meneguhkan relasi keluarga dengan Tuhan. Di sisi lain, Baksos menawarkan kesempatan untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sosial, sehingga nilai iman dan kasih yang dipelajari di gereja dapat dirasakan oleh masyarakat yang lebih luas.

Keterlibatan dalam ketiga kegiatan ini tidak hanya mempererat hubungan antar anggota keluarga, tetapi juga mempengaruhi sikap mereka terhadap komunitas sekitar. Keluarga yang aktif dalam pelayanan cenderung menjadi teladan bagi keluarga-keluarga lain di lingkungannya, di mana mereka membawa pesan bahwa pelayanan kepada Tuhan tidak terbatas pada aktivitas di dalam gereja, tetapi juga dalam kehidupan sosial sehari-hari. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa banyak peserta merasakan perubahan positif dalam keluarga mereka setelah mengikuti kegiatan ini, di mana mereka lebih peduli, lebih toleran, dan lebih menghargai satu sama lain.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kegiatan-kegiatan seperti seminar, KKR, dan Baksos memiliki peran penting dalam mendukung pembentukan keluarga Kristen yang kokoh, penuh kasih, dan berorientasi pada pelayanan. Melalui seminar, keluarga memperoleh wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana menjalankan peran mereka dalam kehidupan sehari-hari dengan prinsip-prinsip Akitab sebagai fondasi. Kegiatan KKR membantu memperbaharui komitmen iman dan menguatkan ikatan emosional dan spiritual

D. KESIMPULAN

Kegiatan Seminar, Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR), dan Bakti Sosial yang diselenggarakan di Gereja Misi Injili (GMII) “KEFAS” Pangkalan Batu dan Lembawang, Kabupaten Ketapang, memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan spiritualitas, keharmonisan, dan kepedulian sosial pada keluarga yang terlibat. Melalui keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan ini, keluarga Kristen dapat memperdalam pemahaman iman mereka, membangun hubungan yang lebih erat antar anggota keluarga, serta berkontribusi secara nyata dalam pelayanan kepada masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui partisipasi aktif dalam kegiatan pelayanan, keluarga dapat memperkuat iman mereka, mempererat hubungan dalam keluarga, dan mencerminkan nilai-nilai kekristenan dalam lingkungan sosial mereka.

REFERENSI:

- Ba’si, Fritsilia Yuni, Mersiani Rerung Datte, Elis Elis, Yasri Gonggang Lolok, and Alvin Palute Dase. 2023. “Perspektif Alkitab Mengenai Peran Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Agama Kristen.” *Adiba: Journal of Education* 3 (4): 540.
https://scholar.googleusercontent.com/scholar.bib?q=info:VFZpGAh4Ig4J:scholar.google.com/&output=citation&scisdr=CIHCEywXENv_nI3G4pc:AFWwaeYAAAAAZQvA-pdlAuf5eBGWkoZC-K9YDRM&scisig=AFWwaeYAAAAAZQvA-iXVLPUMZF5BP4JHyAGXqc&scisf=4&ct=citation&cd=-1&hl=id.
- Marbun, Purim. 2020. “Strategi Dan Model Pembinaan Rohani Untuk Pendewasaan Iman Jemaat.” *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 2 (2): 151–69.
<https://doi.org/10.37364/jireh.v2i2.42>.
- Mendrofa, Adinia. 2022. “Membangun Keluarga Kristen Yang Bahagia Menurut Efesus 5:22-33.” *HAGGADAH: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1 (1): 1–16.

<https://doi.org/10.57069/haggadah.v1i1.6>.

Muyadi, J. 2018. *Keluarga Yang Melayani: Membina Karakter Kristiani Di Rumah*. Jakarta: Gloria Graffa.

Putri, Agustin Soewitomo. 2018. "Dukungan Terhadap Anggota Keluarga Lansia Dalam Melayani." *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani* 1 (2): 73.
<https://doi.org/10.33991/epigraphe.v1i2.15>.

Yohana Kristiani, Soeliasih. n.d. "Pandangan Kitab Hagai Terhadap Kebangunan Rohani Masa Kini." *Tevunah TEVUNAH*, V.